

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG B D A G U S I B U O B A T T E T E S MATA DI DESA JATIRAWA KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL

Zulfatun Ni'mah*¹, Aldi Budi Riyanta², Susiyarti³
¹²³Prodi DIII Farmasi, Politeknik Harapan Bersama Tegal, Indonesia
e-mail: *zulfatunnimah14@gmail.com.

Article Info

Article history:

Submission March 2021

Accepted March 2021

Publish March 2021

Abstrak

Mata merupakan salah satu organ tubuh yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari. Salah satu gangguan pada mata yang sering di alami pada masyarakat Desa Jatirawa adalah iritasi mata yang disebabkan seringnya terkena polusi udara. Namun, karena kurang pengetahuan masyarakat tentang D A G U S I B U obat tetes mata yang benar dapat memperburuk keadaan mata dan menyebabkan masyarakat mengabaikan kesehatan mata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang D A G U S I B U obat tetes mata di Desa Jatirawa Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

Metode penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Teknik pengambilan data menggunakan simple random dengan cara mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Populasi pada penelitian adalah masyarakat Desa Jatirawa kecamatan Tarub kabupaten tegal. Sampel berjumlah 84 responden diperoleh dengan menggunakan rumus slovin.

Hasil dari penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan baik dengan jumlah 35 responden (41,7%), tingkat pengetahuan cukup 44 responden (52,4%), dan tingkat pengetahuan kurang ada 5 responden (5,9%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Desa Jatirawa tentang D A G U S I B U Obat Tetes Mata tergolong kedalam tingkat pengetahuan cukup.

Kata Kunci: Gambaran pengetahuan, D A G U S I B U, Tetes Mata, Desa Jatirawa

Ucapan terima kasih:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.PP. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu apt. Sari Prabandari. S.Farm., M.M. selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Bapak Aldi Budi Riyanta, S.Si., M.T dan Ibu apt. Susiyarti, M.Farm. selaku Dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu,

Abstract

The eye is one of the organs that is very important in everyday life. One of the eye disorders that are often experienced by the people of Jatirawa Village is eye irritation caused by frequent exposure to air pollution. However, due to the lack of public knowledge about the correct D A G U S I B U eye drops, it can worsen the eye condition and cause people to neglect eye health. The purpose of this study was to describe the level of knowledge about D A G U S I B U eye drops in Jatirawa Village, Tarub District, Tegal Regency.

This research method is descriptive quantitative with cross sectional design. The data collection technique uses simple random by collecting data using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The population in this study was the people of Jatirawa Village, Tarub District, Tegal Regency. A sample of 84 respondents was obtained using the Slovin formula.

The results of this study have a good level of knowledge with a total of 35 respondents (41.7%), a sufficient level of knowledge of 44 respondents (52.4%), and a lack of knowledge level of 5 respondents (5.9%). This shows that the level of knowledge of the Jatirawa Village community about D A G U S I B U Eye Drops belongs to a sufficient level of knowledge.

Keywords: Knowledge description, D A G U S I B U, Eye Drops, Jatirawa Village

membimbing,
memberikan saran
serta ilmunya selama
masa penelitian
sehingga dapat
menyelesaikan Tugas
Akhir ini.

4. Ibuku dan kakakku
yang tidak henti-
hentinya memberikan
dorongan dan
dukungan baik mental
maupun moril serta
doa dan semangat
sehingga Tugas Akhir
ini dapat selesai.

DOI

©2020 Politeknik Harapan Bersama Tegal

Alamat korespondensi:
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Gedung A Lt.3. Kampus 1
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122
Telp. (0283) 352000
E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN: 2089-5313
e-ISSN: 2549-5062

A. Pendahuluan

DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan, buang) adalah program gerakan keluarga sadar obat yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar (PP IAI, 2014). Adanya gerakan tersebut karena masih banyak masalah terkait penggunaan obat yang terjadi di masyarakat. Salah satunya pada penggunaan obat tetes mata dalam upaya swamedikasi, dimana masih banyak yang belum mengetahui pentingnya DAGUSIBU obat tetes mata (Saputra, dkk, 2019).

Penggunaan obat tetes mata yang tidak sesuai dapat menimbulkan efek gatal dan perih pada mata, tidak sedikit orang langsung menggunakan obat tetes mata yang dapat dibeli di apotek atau toko obat terdekat tanpa resep dokter. Sementara terlalu sering itu penggunaan obat tetes mata dapat menimbulkan bahaya. Kebutaan banyak diakibatkan oleh kasus penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata. Kesalahan penggunaan obat tetes mata dikarenakan tidak memperhatikan kebersihan pada saat penggunaan obat tetes mata yang seharusnya (Darwin, 2015).

Menurut data dari kepala Desa Jatirawa Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal, sebagian besar penduduknya bekerja sebagai buruh tani dan beraktifitas menggunakan kendaraan sepeda motor. Ketika berkendara banyak yang tidak menggunakan penutup mata, meskipun terdapat pada helm yang dikenakan. Adapun permasalahannya yang sering terjadi pada masyarakat Desa Jatirawa adalah sakit mata yang lama sembuhnya ketika sudah menggunakan obat tetes mata. Belum adanya penelitian tentang DAGUSIBU obat tetes mata dan sosialisasi dari pemerintah setempat mendorong peneliti ingin meneliti gambaran tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU obat tetes mata pada masyarakat Desa Jatirawa. Mengingat tetes mata merupakan sediaan steril yang digunakan pada mata sehingga dalam penggunaannya harus tepat agar

tidak menimbulkan bahaya atau kejadian yang tidak di inginkan.

Berdasarkan latar belakang, sangat penting diketahui oleh masyarakat tentang DAGUSIBU obat tetes mata, agar tidak menimbulkan bahaya yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang DAGUSIBU Obat Tetes Mata di Desa Jatirawa Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

B. Metode

Metode penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yaitu penelitian non eksperimental untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Hidayat, 2011). Penelitian dilakukan pengamatan secara seksama pada waktu yang bersamaan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat Desa Jatirawa tentang DAGUSIBU obat tetes mata.

C. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi pendidikan, umur, jenis kelamin, pekerjaan.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Sekolah	0	0%
2.	SD	23	27,4%
3.	SMP	21	25%
4.	SMA	29	34,5%
5.	Perguruan Tinggi	11	13,1%
Total		84	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pendidikan responden yang paling banyak pada penelitian ini yaitu SMA dengan jumlah 29 responden (34,5%) dan pendidikan yang paling sedikit yaitu Perguruan Tinggi sebanyak 11 responden (13,1%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1.	17-25 tahun	16	19,1%
2.	26-35 tahun	23	27,4%

3.	36-45 tahun	27	32,1%
4.	46-55 tahun	18	21,4%
Total		84	100%

Berdasarkan 2 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berumur 36-45 tahun sebanyak 27 responden (32,1%) dan responden yang paling sedikit berumur 17-25 tahun sebanyak 16 responden (19,1%). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya variasi karakteristik responden berdasarkan umur yang dapat mempengaruhi pengetahuan (Yuliana, 2017).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	36	42,9%
2.	Perempuan	48	57,1%
Total		84	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden paling banyak pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 48 responden (57,1%) sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 responden (42,9%). Hasil yang didapat sesuai dengan data penduduk Desa Jatirawa.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Tidak Bekerja	0	0%
2.	Petani	28	33,3%
3.	Pedagang	20	23,8%
4.	Wiraswasta	16	19,1%
5.	IRT	9	10,7%
6.	Guru	11	13,1%
Total		84	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Jatirawa mayoritas bekerja sebagai petani dengan jumlah 28 responden (33,3%), pedagang sebanyak 20 responden (23,8%), wiraswasta sebanyak

16 responden (19,1%), ibu rumah tangga sebanyak 9 responden (10,7%) dan guru sebanyak 11 responden (13,1%).

Gambaran Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU obat tetes mata di Desa Jatirawa Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

Penelitian ini dilakukan di Desa Jatirawa Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal, Sampel yang di ambil berasal dari masyarakat Desa Jatirawa. Pertanyaan yang paling banyak di jawab ya yaitu 81 responden (96,4%). dan 3 responden menjawab tidak. Hal ini menunjukkan masyarakat Desa Jatirawa telah memahami arti dari DAGUSIBU obat tetes mata.

Pada pertanyaan nomor sebelas terdapat hasil yang signifikan yaitu 8 responden (9,5%) menjawab ya dan 75 responden menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat Desa Jatirawa sudah mengetahui berapa lama penyimpanan obat tetes mata yang benar. Pada pertanyaan nomor dua belas jawaban yang benar yaitu sebanyak 13 responden (15,5%). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum tahu cara membuang obat tetes mata yang sudah kadaluwarsa dengan benar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang DAGUSIBU Obat Tetes Mata dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Desa Jatirawa Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal memiliki tingkat pengetahuan baik dengan jumlah 35 responden (41,7%), tingkat pengetahuan cukup 44 responden (52,4%), dan tingkat pengetahuan kurang ada 5 responden (5,9%).

E. Saran

1. Adanya penelitian lebih lanjut mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU obat tetes mata dengan responden pelajar dan lansia.
2. Bagi tenaga kesehatan khususnya farmasis, diharapkan agar selalu memberikan informasi mengenai penggunaan obat tetes mata yang baik dan benar.
3. Sebaiknya masyarakat lebih memperhatikan dalam menyimpan sediaan obat tetes mata.

4. Masyarakat tidak menyimpan sediaan obat tetes mata di dalam lemari pendingin.
5. Masyarakat tidak menyimpan sediaan obat tetes mata yang telah di gunakan lebih dari 30 hari.
6. Sebaiknya masyarakat membuang sediaan obat tetes mata yang sudah kadaluwarsa ke dalam closet / WC.

Pustaka

- Darwin, M. 2015. Kesalahan Penggunaan Obat Tetes Mata Timbulkan Masalah Serius, Intisari Online <http://Intisari.grid.id/wellness/masalah-serius-1> diakses 25 februari 2020.
- Hidayat, A. A. 2011. *Metode Penelitian keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Surabaya : Salemba Medika.
- PP IAI. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat, Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia*. Jakarta
- Saputra, dkk. 2019. *Penyuluhan Tentang DAGUSIBU Obat Tetes Mata di Posyandu Lansia Peskesmas Gadingrejo Pringsewu*. Jakarta.
- Yuliana. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan*. Jakarta

